

## Mengantar Purna Tugas Dubes Puja di Belanda

## Gunar Yadi

Bandara Internasional Schiphol, 27 Juni 2020 – "Afscheid betekent de geboorte van de herinnering," kata seniman Surrealis asal Spanyol, Salvador Dalí. Perpisahan selalu diikuti oleh kenangan. Demikian yang kami rasakan ketika ikut mengantar purna tugas **Bapak I Gusti Agung Wesaka Puja** sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Kerajaan Belanda dan Wakil Tetap Republik Indonesia untuk Organization for the Prohibition of Chemical Weapons (OPCW), Sabtu siang, 27 Juni 2020.

Memasuki area Terminal Keberangkatan 3 Bandara Internasional Schiphol yang jauh lebih sepi dari biasanya, sosok khas Dubes Puja sudah terlihat dari kejauhan. Area check-in Garuda Indonesia Airways berada pada desk layanan nomor 30 termasuk di deretan paling ujung dari kawasan Terminal 3 tersebut. Dipimpin KUAI KBRI Den Haag, **Bapak Fikry Cassidy**, para *homestaff*, *local staff* berserta beberapa anggota masyarakat dan diaspora Indonesia tampak mengelilingi Dubes Puja.

Setelah bercengkrama singkat mengucapkan terima kasih serta selamat jalan dan do'a sukses dalam tugas selanjutnya, kami diberikan kesempatan berfoto untuk terakhir kalinya. Beliau juga menyempatkan menyampaikan apresiasi kepada **Hannah Lubna Haags-Alimah Yadi**, siswa Kelas XI SMA IPA SIDH yang ikut mengantar, atas kontribusinya merancang desain 3-D ikon huruf "SIDH" yang kini dipajang di halaman depan Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH).

Energi Dubes Puja untuk membersamai masyarakat baik WNI maupun warga Belanda dan warga dunia di Belanda luar biasa. Jika tidak ada bentrokan dengan jadwal tugas, beliau tidak pernah menolak menghadiri undangan masyarakat. Sekalipun jarak dari satu lokasi acara ke acara selanjutnya kadang tidak dekat.

## Sosok Dubes Multitalenta

Dalam setiap kesempatan yang kami saksikan, Dubes Puja selalu tampil dengan persiapan. Bahkan dalam tuntutan kondisi yang sangat spontan sekalipun. Saat menyampaikan sesuatu, selalu menyelipkan data, fakta dan motivasi. Senantiasa ada gagasan baru yang dimunculkan. Beliau sepertinya tidak pernah mengalami defisit kosakata jitu tetapi bahkan sering surplus istilah dan ungkapan verbal. Kami menyimpulkan bahwa itu merupakan buah dari bacaan atas berbagai buku dan sumber informasi, serta pengalaman puluhan tahun membela kepentingan Republik Indonesia di panggung diplomasi global.



Bakat seni dan citarasa estetika yang tinggi menjadi faktor pendukung alami di balik prestasi diplomatik Dubes Puja. Saat mendapat permintaan mendadak menampilkan sesuatu dalam acara *International Mother Language Day*, di Den Haag, 23 Februari 2019, Dubes Puja spontan dan otomatis menampilkan segmen tarian Bali yang memukau audiens. Pengendalian verbal dan non-verbal beliau luar biasa. Gurauan dan leluconnya dengan mudah membuat para pemirsa tertawa, sementara beliau sendiri cuma tersenyum. Walaupun demikian, karisma beliau senantiasa berpendar.

## Dubes Puja dan SIDH

Meskipun SIDH merupakan sekolah kecil dari jumlah siswa, tetapi sekolah ini selalu menjadi perhatian setiap Kepala Perwakilan Republik Indonesia yang ditugaskan di KBRI Den Haag. Didampingi isteri beliau, Ibu Rusdijana, Dubes Puja mengunjungi SIDH tanggal 16 Maret 2016. Kunjungan itu hanya berselang 2 hari setelah secara resmi beliau berdua disambut masyarakat, diaspora dan para sahabat Indonesia di Event Plaza, Rijswijk.

Kami mencatat 5 pesan dan komitmen Dubes Puja dalam kunjungan perdana ke SIDH tersebut khususnya kepada siswa: 1. Banggalah menjadi anak Indonesia, 2. Belajarlah secara sungguh-sungguh dan optimal, 3. Jadilah pemimpin yang baik, 4. Fokus dan menjaga motivasi untuk membuat orangtua bangga, 5. KBRI Den Haag senantiasa siap membantu dan mendukung khususnya bagi siswa yang jauh dari orangtuanya. Dubes Puja ikut memainkan gamelan bersama warga SIDH dalam acara tadi yang diakhiri dengan lagu Padamu Negeri.

Dalam periode 2016-2020 lulusan SMA reguler SIDH diterima kuliah pada perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri. *Outcome* akademis yang terekam dalam database *tracking* kelanjutan studi lulusan SIDH 2016-2020 tersebut antara lain 25 orang melanjutkan kuliah di perguruan tinggi dalam negeri yaitu pada Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung, Universitas Diponegero, Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Institut Teknologi Sepuluh November, dan Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam periode yang sama, 16 lulusan melanjutkan kuliah di luar negeri yaitu di Rijksuniversiteit Groningen, Erasmus Universiteit Rotterdam, Universiteit Leiden, Vrije Universiteit Amsterdam, Universiti Malaysia Terengganu, Haagse Hogeschool, Hogeschool Leiden, Hogeschool Rotterdam, Fontys Hogeschool, Grenoble Graduate School of Business, dan IE Business School Madrid.

Dorongan dan dukungan Dubes Puja fungsi terkait memungkinkan siswa SIDH selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan promosi budaya yang melibatkan KBRI Den Haag baik melalui Atdikbud maupun Pensosbud.

Dalam semua kesempatan yang relevan Dubes Puja selalu mempromosikan SIDH baik kepada audiens internal maupun eksternal. Sejak 2016 beliau memutuskan lokasi upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia di Belanda di lapangan belakang SIDH.

Dengan koordinasi yang sangat baik dengan Atase Pendidikan dan Kebudayaan sekaligus Plt. Kepala SIDH, **Bapak Din Wahid, Ph.D.**, papan nama SIDH sudah disesuaikan dengan perubahan penamaan sekolah. Disamping itu, SIDH kini memiliki ikon baru huruf "SIDH" di depan sekolah yang diresmikan Dubes Puja, 23 Juni 2020. Barangkali tugu ikonik yang terakhir ini akan menjadi legasi monumental Dubes Puja dan Bapak Din Wahid kepada SIDH. Tanpa mengurangi nilai dari warisan dan sumbangan unggulan para pendahulu beliau berdua kepada SIDH, kenangan inilah—sebagaimana yang dinukilkan Salvador Dalí di atas—yang dapat kami catat mengantar kepulangan **Dubes Puja dan Ibu Rusdijana** kembali ke Tanah Air. Tot ziens, Bapak dan Ibu Dubes.

(Sumber foto: Jasmijn Salsabila Haags-Alimah Yadi)